



JUTKEL: JURNAL TELEKOMUNIKASI, KENDALI DAN LISTRIK
Vol. 3 – No.2, year (2022)
 | **2721-9372** (E-ISSN)|

PENYAJIAN BERITA

**Winda Kustiawan¹, Nurhaida Nadila², Izky Putri Ramadhani³, Anggun Dwi Nanda
 Nst⁴, Bayu Anggara⁵, Abdul Rahman Rasyied⁶**

Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 Universitas Islam Negri Sumatra Utara

Abstrak

Penyajian berita dan informasi hadir secara beragam dengan kelebihan dan kekurangannya. Khalayak bisa memilih media massa cetak (surat kabar, majalah, tabloid), media massa televisi, media massa radio, dan media massa online. Informasi yang disampaikan melalui media massa menggunakan bahasa jurnalistik atau biasa disebut bahasa pers. Berita bisa disuguhkan kepada khalayak setelah melalui beberapa proses, mulai dari mencari ide berita, mengumpulkan data dari hasil wawancara, mengolah berita sesuai jenis berita yang akan disampaikan dan menggunakan bahasa jurnalistik agar mudah dipahami oleh pembaca, hingga menyebarluaskan berita. Berita yang telah ditulis oleh seorang wartawan harus memiliki makna yang sama setelah khalayak membacanya. Siaran berita radio sendiri berisikan fakta yang dikelola oleh reporter menurut kaidah jurnalistik. Sedangkan siaran informasi tidak harus bersumberkan dari sebuah fakta dilapangan namun tetap bisa dikerjakan menurut kaidah jurnalistik. Contoh siaran informasi yang ada di radio Indonesia adalah informasi aktual yang bisa di kutip dari sumber internet maupun koran atau surat kabar. Berita radio sebaiknya menyajikan sebuah informasi yang mampu menarik sebanyak mungkin pendengar radio yang bersangkutan.

Kata Kunci : Penyajian Berita, Radio, Informasi

Pendahuluan

Kata dan kalimat dalam sebuah paragraf berita harus mudah dipahami oleh seluruh lapisan khalayak yang beragam. Karena berita diterima oleh setiap individu yang berbeda latar belakang pendidikan, ekonomi, sosial, dan budaya. Berita bisa disuguhkan kepada khalayak setelah melalui beberapa proses, mulai dari mencari ide berita, mengumpulkan data dari hasil wawancara, mengolah berita sesuai jenis berita yang akan disampaikan dan menggunakan bahasa jurnalistik agar mudah dipahami oleh pembaca, hingga menyebarluaskan berita.

Bahasa jurnalistik memiliki karakteristik yang sederhana, singkat, padat, lugas, jelas, jernih, menarik, demokratis, populis, logis, gramatikal, menghindari kata tutur, menghindari kata dan istilah asing, pilihan kata (diksi) yang tepat, mengutamakan kalimat efektif, menghindari kata atau istilah teknis, tunduk kepada kaidah serta etika bahasa baku. Tiga aspek lainnya dalam kaidah bahasa jurnalistik adalah struktur kalimat, penggunaan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD), dan penerapan kalimat efektif.

Contoh siaran informasi yang ada di radio Indonesia adalah informasi aktual yang bisa di kutip dari sumber internet maupun koran atau surat kabar. Berita radio sebaiknya menyajikan sebuah informasi yang mampu menarik sebanyak mungkin pendengar radio yang bersangkutan. Contoh jika radio tersebut memiliki pendengar seorang eksekutif muda maka berita yang di siarkan sebaiknya bersangkutan tentang bisnis atau berita tentang peraturan ekonomi terbaru yang dikeluarkan oleh pemerintah.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode

kualitatif Adapun Teknik yang dipakai pengumpulan data merupakan, wawancara, observasi, dan library. penelitian yang menghasilkan deskripsi berupa kata-kata atau lisan dari fenomena yang diteliti atau dari orang yang berkompeten dibidangnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja penyajian berita yang perlu diketahui dalam penyajian berita di radio.

Penulis mempercayai akan kebenaran ialah dinamis dan dapat ditemukan hanya melalui penelaahan terhadap orang-orang melalui interaksinya dengan situasi sosial.

Hasil Dan Pembahasan

Di dalam penyampaian sebuah berita di radio, terdapat format penyajian berita radio yang berupa :

1. Actualities (Aktualitas)

Aktualitas merupakan unsur penting dalam berita langsung. Suatu kejadian yang sudah lama terjadi, tidak bernilai lagi untuk ditulis sebagai berita langsung. Kejadian yang telah lama terjadi hanya layak diberitakan jika ada unsur kuat lainnya selain aktualitas, dan biasanya ditulis sebagai berita ringan atau berita kisah. Untuk surat kabar harian, kejadian kemarin dapat dianggap aktual (selama belum dimuat di surat kabar lain). Bisa juga kejadian yang sudah berusia dua hari, bahkan seminggu, tetap dianggap aktual, karena kejadian itu baru saja diketahui, Meskipun dalam berita yang ditonjolkan bukan lagi unsur waktu, melainkan makna kejadian, yang penting suatu kejadian akan kehilangan aktualitasnya jika sudah dimuat dalam surat kabar lain. Namun, aktualitas tidak hanya berkaitan dengan waktu, melainkan juga mencakup sesuatu yang baru diketahui, atau

sesuatu yang baru ditemukan, misalnya cara baru, ide baru, langkah baru, serta perkembangan mutakhir. Semuanya itu memiliki makna penting bagi keadaan sekarang. Oleh karena itu, penerbitan yang tidak bersaing dalam hal aktualitas, harus mencari unsur lain yang terdapat dalam suatu kejadian, antara lain dengan memberikan latar belakang yang sifatnya manusiawi.

H.J. Prakke dan Walter Hagemann, membagi aktualitas ke dalam beberapa bagian, antara lain sebagai berikut:

1. Aktualitas primer, yakni kejadian yang lain daripada yang lain. Hal ini menyebabkan menarik perhatian yang baru terjadi, artinya semakin cepat kejadian diberitakan, semakin tinggi nilai aktualitasnya.
2. Aktualitas sekunder, yakni aktualitas yang walaupun terjadi dalam masa lampau, masih tetap mempunyai nilai aktual.
3. Aktualitas tersier, yakni aktualitas yang terjadi dalam masa lampau, tetapi dibuat dengan memberikan dan menambahkan hal-hal yang baru.
4. Aktualitas relatif, yakni suatu kejadian yang memperoleh nilai aktual terbatas pada sebagian penduduk saja.
5. Aktualitas tersembunyi, yakni berita yang mengandung isi dari kalangan tertentu dan tidak mengizinkan untuk disebar.

Kelima : adalah panjang dari hard news 100-200 kata. Tidak perlu panjang-panjang karena fungsinya memberi info yang aktual dan memenuhi unsur 5W+1H.

2 Voicer / Voice Over

Voice over adalah narasi tambahan yang berupa suara manusia yang membacakan sebuah cerita/narasi yang berkaitan dengan video yang di buat. Dalam kenyataannya, voice over sering di pasang sound effect sebagai latar belakang musiknya. Yang pertama kali harus diperhatikan dalam voice over adalah pemilihan voice over talent atau suara orang

yang digunakan dalam proses voice over.

Voice Over adalah teknik produksi di mana suara digunakan untuk menyampaikan informasi/kisah, biasanya dilakukan dalam industri radio, televisi, film dan lainnya.

- Dalam industri olah suara voice over dan dubbing itu berbeda
- Voice over memegang peranan penting dalam pelaporan mendalam, karena memberikan nyawa pada penyajian kisah dalam sebuah peliputan Perbedaan VO & Dubbing Voice Over
- Voice over digunakan untuk menyampaikan informasi di mana gambar dan suara tidak langsung berkaitan biasanya digunakan untuk berita/iklan/company profile (durasi sebentar dan Teknik vocal yang digunakan umum) Dubbing
- Dubbing biasanya dilakukan untuk menerjemahkan Bahasa dalam film (durasi lebih lama, Teknik vocal spesifik berkaitan dengan karakter/dialect/ekspresi)

3. Wrap

Laporan-laporan wraparound berformat ringkas. Sering diringkas wraps karena mengkombinasikan ciri-ciri voicer dan actualities dalam sebuah rekaman laporan yang disisipkan lebih dulu. Seorang penyiar memperkenalkan atau memberi pembukaan pada paket-paket laporan, dan reporter mulai menyampaikan kisahnya. Segera, satu atau lebih actualities terdengar sebelum reporter menutup wrap.

lingkungan komunikasi saat ini ditandai dengan hibridisasi besar media yang ada, berita koran Situs web sering menggabungkan forum diskusi, seperti menggabungkan fungsi konten-sharing, situs web juga menggabungkan blogging fitur, dan sebagainya. Seperti hibridisasi mengurangi kemampuan peneliti berteori tentang efek yang ada dari bentuk media karena tumpang tindih substansial dalam teknologi karakteristik media. Selain itu, Teknologi Informasi Komunikasi TIK

mengubah perilaku individu dengan cepat. Hal ini dapat dilihat dari fenomena penggunaan forum diskusi seperti blog, jejaring sosial, dan microblogging genre media, yang semuanya sekarang pindah ke platform mobile. Kegiatan kloning berita sebenarnya dapat dideteksi sejak dini oleh redaktur, karena sebagai gatekeeper, redaktur memiliki pengetahuan dan pengalaman yang lebih dibandingkan wartawan. Selain itu, redaktur seharusnya lebih berhati-hati terhadap hasil pekerjaan para awak media. Sangat disayangkan kegiatan menyadur berita dari media online, justru seringkali ide awalnya dari redaktur. Redaktur meminta untuk mengambil dari sumber orang lain, dengan catatan direkonstruksi dengan merubah lead dan menambahkan sumber berita. Kepercayaan redaktur malah disalah gunakan, sehingga akhirnya terjadi kloning berita. Ditambah lagi kurangnya kontrol dari redaktur atas hasil kerja dari para awak media.

4. Straight News

Umumnya dalam sebuah pemberitaan yang diberitakan media cetak biasanya menggunakan straight news (berita langsung). straight news sendiri diartikan sebagai sebuah berita yang ditulis dan dijabarkan secara langsung apa adanya dalam sebuah peristiwa yang terjadi melalui informasi yang dipaparkan langsung dari sumber berita yang bersangkutan di tempat kejadian. Menurut Romli dalam Kamus Jurnalistik, straightnews adalah berita yang ditulis secara singkat, lugas, dan apa adanya. Dibuat dengan gaya memaparkan, yakni memaparkan peristiwa dalam keadaan apa adanya, tanpa ditambah dengan penjelasan, apalagi interpretasi. Surat kabar harian didominasi oleh jenis berita ini, terutama halaman depan (front page). Penulisan berita langsung umumnya mengacu kepada struktur piramida terbalik (inverted pyramid), yaitu diawali dengan mengemukakan bagian berita yang dianggap paling penting, penting kemudian diikuti

bagian-bagian yang dianggap agak penting, kurang penting, dan seterusnya, mengacu pada unsur 5W+1H. Bagian paling ini dituangkan di bagian kepala atau awal yang biasanya terletak pada alinea pertama (lead).

Sedangkan menurut Zaenuddin HM dalam bukunya *The Journalist*, straight news adalah berita yang disajikan secara singkat, lugas, dan apa adanya. straight news berlaku untuk berita-berita yang berkembang setiap hari atau setiap waktu. Berita langsung (straight news) merupakan berita yang ditulis secara langsung. Artinya, informasi yang dituangkan dalam berita itu diperoleh langsung dari sumber beritanya. Biasanya diungkapkan dalam bentuk pemaparan (deskriptif). Berita langsung biasanya dibuat dengan gaya memaparkan, yaitu suatu gaya penulisan berita yang memaparkan kejadian atau peristiwa yang terjadi, dalam keadaan apa adanya, tanpa ditambah dengan penjelasan. Penulisan berita ini cenderung menguraikan suatu peristiwa /kejadian sejas-jelasnya.

Ciri straight news

Berdasarkan pengertian di atas, bisa dikatakan bahwa beberapa ciri straight news, yakni penulisannya singkat, padat, lugas, apa adanya, serta tidak mengandung opini dari jurnalis.

Singkat, padat, dan lugas artinya berita disampaikan secara langsung (tidak berbelit-belit) pada pokok persoalannya. Sehingga masyarakat yang membaca straight news dapat langsung mengetahui apa peristiwa yang dilaporkan.

Melansir dari buku *Dasar-dasar Jurnalistik* (2012) karya A. Fatih Syuhud, berita langsung (straight news) biasanya menggunakan prinsip 5W + 1H (What, Why, Who, When, Where, dan How) dalam pelaporan peristiwanya.

5W + 1H digunakan untuk menjabarkan peristiwa atau kejadian secara rinci, singkat, padat, dan jelas. Selain itu, prinsip ini juga menjadi patokan saat jurnalis

melakukan proses jurnalistik.

Berita langsung juga biasanya hanya terdiri atas dua hingga enam alinea. Karena jenis berita hanya melaporkan peristiwa aktual atau yang baru saja terjadi.

Jika disimpulkan, straight news punya empat ciri utama, yaitu:

1. Laporan peristiwa yang ditulis singkat, padat, dan lugas.
2. Straight news (berita langsung) tidak memuat opini atau pandangan pribadi jurnalis.
3. Menggunakan prinsip 5W + 1H dalam pelaporan peristiwa dan proses jurnalistiknya.
4. Straight news biasanya hanya terdiri dari dua hingga enam alinea.

Menurut Nina dan Triyanto dalam buku *Jurnalisme Positif* (2021), straight news merupakan laporan peristiwa yang ditulis singkat, padat, lugas, serta apa adanya.

Teknik Penulisan Straight News

- Straight News merupakan berita yang sangat terikat waktu (aktualitasnya cepat basi), maka harus segera disampaikan kepada khalayak agar cepat bisa diakses oleh mereka.
- Straight News selalu disusun dalam bentuk piramida terbalik, yaitu mulai dari bagian paling penting makin ke bawah makin kurang penting.
- Bagian paling atas (alinea pertama) merupakan bagian fakta paling penting, sedangkan bagian selanjutnya merupakan uraian/penjelasan dari alinea pertama tersebut.

5. Breaking News

Breaking News, adalah program berita tercepat dan terbaru saat sebuah kejadian atau peristiwa penting terjadi. Setiap program yang sedang berjalan akan dihentikan sementara untuk pemberitaan program Breaking News ini. Headline

News, adalah program berita yang biasanya setiap jam akan on air selama 2-7 menit, setiap harinya. Kecuali ada peristiwa khusus yang menyebabkan informasi penting harus masuk melalui Breaking News.

Program ini diadaptasi dari program yang sama yang dimiliki stasiun televisi internasional yang khususnya berformat news termuka didunia seperti; CNN, BBC, Aljazera. Stasiun televisi berformat berita yang sering menggunakan breaking news. Di Indonesia Metro TV sebagai stasiun televisi berformat berita menayangkan breaking news dalam Bahasa Indonesia, namun pada jam tertentu breaking news dibacakan dalam Bahasa Inggris

Breaking News memiliki pengertian berita yang sangat penting dan harus segera disiarkan, bila memungkinkan bersamaan dengan terjadinya peristiwa tersebut. Merupakan berita yang tidak terjadwal karena bisa terjadi kapan saja. Durasi mulai dari dua menit hingga tak terbatas.

Sebuah kajian mengenai *breaking news* dan efek media massa menunjukkan bahwa media massa menjadi salah satu faktor terbesar yang menciptakan ketakutan dan horor di kalangan pemirsa, khususnya terkait berita-berita lokal dan kejadian terkini. Tuggle dalam Nosheen Hussain, menyebutkan *breaking news* sebagai lubang hitam yang menyerap informasi apapun dengan kecepatan tinggi. Tuggle menganalogikan masa-masa ketika televisi tidak memiliki konsep *breaking news* sebagai masa kelam yang tak memiliki acuan.

Bahwa menurutnya, konsep *breaking news* tidaklah direncanakan namun produksi jenis berita ini dimulai ketika melakukan peliputan dan penyiaran berita. Hal ini dapat dimaknai bahwa Tuggle ingin menyatakan konsep *breaking news* terjadi insidental dan tanpa ada ide atau gagasan yang dibentuk sebelumnya.

6. Sequence/ Squel News

Sequence/ Squel News Adalah sebuah berita yang disusun dalam waktu-waktu yang berbeda, berurutan. Lazimnya, sequence news disampaikan untuk menginformasikan perkembangan satu topik berita. Sequence News merupakan salah satu cara untuk menyiasati berita panjang yang mesti disampaikan pada pendengar radio, dengan gaya sekilas dengar, pendek-ringkas. Namun, dalam setiap segmen berita, topik utama berita harus terus diulang menyusul perkembangannya, agar pendengar yang 'ketinggalan' berita pertama tidak kebingungan ketika menyimak kelanjutannya.

7. Chronicles

Chronicles Kumpulan headline/lead berita, berisi pokok-pokok terpenting. Disajikan dalam durasi singkat. Biasanya, crhonicles atau 'kronik' menutup atau merangkum berita pada periode waktu tertentu. Satu item kronik durasinya tidak lebih dari 15 detik.

Chronicles merangkum sebuah berita dan di sajikan menjadi berita yang singkat padat dan jelas. Chronicles ini berfungsi agar tidak memperpanjang isi namun tetap memadatkan informasi yang akan di sampaikan.

8. Soft News

Soft news merupakan berita yang bila dibuang sayang. Kadang-kadang, ada saja informasi yang tidak aktual, namun penting dan menarik untuk diketahui oleh pendengar. Informasi semacam ini disajikan dalam bentuk soft news, bukan straight atau hard news. Soft news dikemas sedemikian rupa sehingga beritanya dapat disampaikan tanpa terikat oleh aktualitas. Gaya bahasa soft news juga berbeda dengan staright news

yang lugas, tajam, dan kronologis.

Menurut Nina dan Triyanto dalam Jurnalisme Positif (2021), soft news adalah jenis berita ringan yang lebih menekankan pada sisi human interest, tanpa adanya keterikatan waktu atau timeless.

Soft news adalah berita yang dari segi struktur penulisan relatif lebih luwes, dan dari segi isi tidak terlalu berat. Soft news umumnya tidak terlalu lugas, tidak kaku, atau ketat, khususnya dalam soal waktunya.

Berita Radio adalah uraian fakta dan atau pendapat, serta penyajian pendapat narasumber yang relevan, yang dikombinasikan secara dinamis dan variatif, sesuai dengan arah bahasan reporter, dan sudah disajikan kepada khalyak melalui media radio. Jadi ciri khas beritaradio selain menyajikan uraian fakta dan pendapat yang disusun oleh reporter, juga terselip pendapat yang diucapkan sendiri oleh narasumber (insert). Pendapat narasumber tersebut tidak perlu seluruhnya dimasukkan, tetapi dipilih secara tepat, khususnya yang sesuai dengan alur uraian topik bahasan. Dengan demikian, reporter radio dan penyusun naskah berita radiodituntut memiliki ketrampilan di dalam mengombinasikan uraian fakta, uraian pendapat, dan pendapat narasumber yang berhasil direkam dari sumber berita.

Ciri Soft News

Dibanding jenis berita lainnya, soft news lebih berfokus pada sisi menarik atau hal unik dari sebuah peristiwa. Sehingga gaya penulisan pun juga tidak terlalu kaku dan cenderung santai. Ciri soft news Salah satu ciri soft news yang membedakannya dengan jenis berita lainnya ialah sifatnya yang tidak terikat pada waktu (timeless). Sifat timeless ini memungkinkan soft news bisa dibaca atau disaksikan kapan saja, dan tidak mengharuskan pihak media untuk segera menyampaikannya kepada publik.

Selain itu, ciri lain dari soft news

adalah menekankan pada detail pemberitaannya. Detail tersebut disampaikan dengan gaya bahasa yang ringan dan mengalir seperti layaknya sebuah cerita. Mengutip dari situs Encyclopaedia Britannica, soft news berkaitan erat dengan kehidupan individu, yakni kisah human interest serta selebriti. Soft news merupakan perpaduan antara penyampaian informasi dan hiburan di saat yang bersamaan. Sehingga ketika dibaca atau disaksikan publik, soft news dapat menghibur, namun tetap informatif.

9. Live reportage / live coverage

Siaran langsung (live report) Berita selain di sajikan dengan bentuk informasi yang terolah seperti wrap, actualities, dan lain sebagainya, berita biasanya disampaikan dengan cara melaporkan berita tersebut secara langsung dan ketika peristiwa tersebut berlangsung. Sedangkan menurut Morissan live report adalah reporter mendapatkan suatu fakta atau peristiwa dari lapangandan disaat itu juga reporter menyampaikan fakta tersebut dari lokasi.

Live report sendiri terkadang disebut dengan live reportage atau live coverage yang merupakan mahkota dari radio. Kelebihan sebuah radio berada di kecepatan dalam menyampaikan sebuah berita, dengan membawa suasana liputan ke para pendengar, semua ini terwujud di dalam siaran langsung atau live report. Selain itu penyajian berita secara langsung (live report) pendengar dapat dihubungkan secara langsung kepada peristiwa yang sedang terjadi dengan demikian pendengar seakan dibawa langsung kedalam suasana peristiwa tersebut.

Siaran langsung (live report) sering digunakan untuk meliput sebuah insiden musibah, kecelakaan, atau bencana alam yang sedang terjadi. Siaran langsung sering dilakukan untuk jenis peristiwa ini. Biasanya siaran langsung (live report)

menyampaikan informasi yang berupa peristiwa serta perkembangannya entah dari segi perkembangan kondisi korban, upaya penyelamatan, penanganan kasus hukum, dan lain-lain. Selain itu siaran langsung terkadang dilakukan untuk menyampaikan informasi yang berkaitan dengan konser musik atau event besar yang digelar secara outdoor atau indoor. Selain itu siaran langsung (live report) terkadang dilakukan saat acara formal, seperti acara protokol kenegaraan.

Terkadang siaran langsung (live report) dilakukan di acara olahraga, seperti halnya pertandingan sepak bola dan lain-lain. Siaran langsung di dalam sepak bola biasanya menyampaikan skor pertandingan ataupun suasana pertandingan saat itu. Adapun langkah-langkah memproduksi program siaran langsung (live report) yang harus dilakukan oleh reporter yang handal sebelum terjun kelapangan antara lain:

1. Mampu memahami situasi yang dihadapi. Jangan asal sembarangan terjun ke lapangan. Harus memperhatikan apakah memang memungkinkan untuk melakukan live report. Kalau kasus yang akan disiarkan melibatkan aparat berwenang, carilah informasi apakah bisa melakukan siaran langsung. Jika di dalam situasi konflik jangan bertindak konyol, seorang reporter juga harus mampu menjaga kerahasiaan informasi di kasus-kasus tertentu. Yang intinya jangan asal memberikan informasi agar masalah tidak bertambah runyam.
2. Yang selanjutnya lakukan riset sederhana. Seperti mencari dan melengkapi 5W+1H sebelum melakukan reportase. Buatlah catatan sederhana tentang poin apa saja yang akan disampaikan saat menyiarkan berita.

3. Jangan mengada-ada. Saat penyusunan informasi untuk di gali, harus mampu memperhitungkan informasi apa saja yang perlu disampaikan, jangan sampaikan informasi yang tidak dibutuhkan pendengar.
4. Lakukan analisis situasi secara sederhana. Suara apa saja yang bisa ditampilkan sebagai backgroun dan nad sound.
5. Cek peralatan. Hal ini sangat penting saat akan melakukan live report. Serta mengetahui peralatan apa saja yang memang dibutuhkan saat live report.

Kesimpulan

Berita Radio adalah uraian fakta dan atau pendapat, serta penyajian pendapat narasumber yang relevan, yang dikombinasikan secara dinamis dan variatif, sesuai dengan arah bahasan reporter, dan sudah disajikan kepada khalyak melalui media radio. Jadi ciri khas beritaradio selain menyajikan uraian fakta dan pendapat yang disusun oleh reporter, juga terselip pendapat yang diucapkan sendiri oleh narasumber (insert). Pendapat narasumber tersebut tidak perlu seluruhnya dimasukkan, tetapi dipilih secara tepat, khususnya yang sesuai dengan alur uraian topik bahasan.

Berita radio adalah laporan atas suatu peristiwa atau pendapat yang penting ataupun menarik. Siaran berita tentunya harus berbeda dengan siaran formasi. Siaran berita radio sendiri berisikan fakta yang dikelola oleh reporter menurut kaidah jurnalistik. Sedangkan siaran informasi tidak harus bersumberkan dari sebuah fakta dilapangan namun tetap bisa dikerjakan menurut kaidah jurnalistik. Di dalam penyampaian sebuah berita di radio, terdapat format penyajian berita radio yang berupa, Actualities, voicer, wrap, straight news, breaking news, sequence atau squel news, chronicles, soft news, live reportage atau

live coverage.

Daftar Pustaka

- Andi Fakhruddin Fakhruddin, Msi. *Dasar-Dasar Produksi Tv*. Jakarta: Universitas Mercu Buana, 2019
- Djuroto, Totok. *Manajemen Penerbitan Pers*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2004. Cetakan ke-3.
- Indra Astuti, Santi. 2008. *Jurnalisme Radio*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Tamburaka, Apriadi. *Literasi Media Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa*. Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada, 2013.
- Muda, Deddy Iskandar. 2008. *Jurnalistik Televisi: Menjadi Reporter Profesional*. Bandung: PT Remaja Muda Karya Offse
- Morissan. 2008. *Manajemen Media Penyiaran*. Jakarta: Pernadamedia Group.
- Romli, Asep M. Syamsul. *Kamus Jurnalistik*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2008.
- Suhendang, kustadi. 2004. *Pengantar Jurnalistik Seputar Organisasi, Produk dan Kode Etik*. Bandung : Yayasan Nusantara Cendika.)
- Syahrin Mutmainna. 2018. *Penyajian Berita Pada Portal Fajar Online*. Com. Makassar: Uiniveraitas Islam Negeri Alauddun Makassar. ((Jurnal))
- Wahyudi, JB. 1996. *Dasar-dasar Jurnalistik Radio dan Televisi*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti
- Zaenuddin, HM. *THE JOURNALIST (Bacaan Wajib Wartawan, Redaktur, Editor, dan Mahasiswa Jurnalistik)*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2011.
- <http://ghinautami18.blogspot.com/2017/12/pereencanaan-dan-produksi-berita-radio.html>
- <https://www.kompas.com/skola/read/2022/01/04/100000269/pengertian-soft-news-dan-cirinya>